

DETERMINAN PERMINTAAN TENAGA KERJA DI INDONESIA
(PERIODE 2013 – 2017)

Dian Pristi Wardani

Email : dianpristi98@gmail.com

JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**DETERMINAN PERMINTAAN TENAGA KERJA DI INDONESIA
(PERIODE 2013 – 2017)**

***DETERMINANT OF LABOR DEMAND IN INDONESIA
(PERIOD 2013 – 2017)***

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence Labor Demand in Indonesia for the period 2013 - 2017. The subjects used in this study are Manpower Demand in Indonesia. The data used in the study are secondary data consisting of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Foreign Direct Investment (FDI), Provincial Minimum Wages (PMW) using panel data in 2013 - 2017 obtained from the official Website of the Agency Indonesian Center for Statistics (BPS). The analysis tool used is a panel data regression model with Eviews 7.0 software. Based on the results of the analysis that has been done, the results show that the Gross Regional Domestic Product (GRDP) variable has the most significant and positive influence in influencing Labor Demand in Indonesia. Foreign Direct Investment (FDI) variables and Provincial Minimum Wage (PMW) variables have a significant positive effect on labor demand in Indonesia. In this study it is necessary to add independent variables to strengthen the results of the study.

Keywords: Labor Demand; Indonesia; Data Panel Regression.

PENDAHULUAN

Tenaga kerja sebagai faktor yang cukup potensial dalam pembangunan ekonomi merupakan penduduk yang sedang dalam usia kerja. Secara rinci telah dijelaskan dalam UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 yang berisikan bahwa tenaga kerja merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Indonesia sebagai negara berkembang merupakan salah satu negara yang memiliki masalah ketenagakerjaan terutama mengenai tingginya jumlah pengangguran yang merupakan masalah yang dapat menghambat proses

pembangunan di suatu negara yang muncul akibat dari banyaknya tenaga kerja yang tidak seimbang dengan permintaan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Tabel 1
Data Kondisi Ketenagakerjaan di Indonesia Tahun 2013 – 2017 (Jiwa)

Periode		Jumlah Penduduk Usia Kerja	Angkatan kerja	Penduduk bekerja	Growth
2013	Februari	178.130.470	123.170.509	115.929.612	
	Agustus	179.967.361	120.172.003	112.761.072	-2,73
2014	Februari	181.169.972	125.316.991	118.169.922	4,80
	Agustus	182.992.204	121.872.931	114.628.026	-3,00
2015	Februari	184.599.615	128.301.588	120.846.821	5,43
	Agustus	186.100.917	122.380.021	114.819.199	-4,99
2016	Februari	187.600.634	127.671.869	120.647.697	5,08
	Agustus	189.096.722	125.443.748	118.411.973	-1,85
2017	Februari	190.587.918	131.544.111	124.538.849	5,17
	Agustus	192.079.416	128.062.746	121.022.423	-2,82

Sumber : BPS Indonesia, 2017

Tabel 1.2 menunjukkan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia Periode 2013 – 2017. Dimana dalam tabel diatas terlihat kondisi ketenagakerjaan yang terdiri dari jumlah penduduk usia kerja, angkatan kerja, penduduk bekerja, serta pertumbuhan penduduk bekerja. Pada data pertumbuhan penduduk bekerja ini cenderung bersifat fluktuatif. Dimana pada Agustus 2013 mengalami penurunan penduduk bekerja sebanyak -2,73 persen dan mengalami kenaikan kembali pada february 2014 sebanyak 4,80 persen. Pertumbuhan jumlah penduduk bekerja mengalami peningkatan dratis pada periode Februari 2015, yaitu sebanyak 5,43 persen. Namun penurunan dratis

dari pertumbuhan penduduk bekerja terjadi pada periode Agustus 2015 yaitu sebanyak -4,99 persen.

Banyak sedikitnya jumlah penduduk bekerja disebabkan oleh berbagai faktor seperti bencana alam, PHK, Pertumbuhan ekonomi, upah minimum, serta munculnya investasi di wilayah tersebut. Penyerapan tenaga kerja di suatu wilayah sesuai dengan permintaan tenaga kerja yang ada karena akan menjadi salah satu faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi di suatu negara, terutama untuk negara berkembang. Menurut Mohamed (2016), sebuah negara dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil akan menyebabkan permintaan tenaga kerja tinggi.

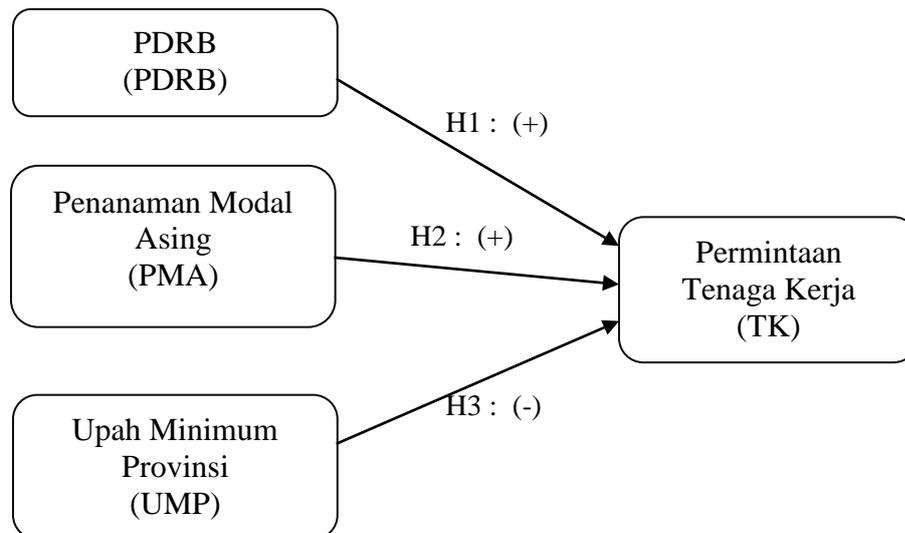
Bagi tiap wilayah yang menjadi bagian dari negara sedang berkembang, upaya untuk mempercepat laju pertumbuhan perekonomian merupakan sasaran yang harus tercapai agar dapat mensejajarkan diri dengan negara-negara maju. Adanya penanaman modal asing yang masuk ke suatu daerah secara langsung menambah modal di daerah tersebut serta memperlancar kegiatan ekonomi yang akan mendorong terciptanya modal baru sehingga mampu menyerap faktor produksi baru dengan menciptakan lapangan kerja baru yang akan menyerap tenaga kerja. Faktor lain yang tak terlepas dari permintaan tenaga kerja ialah adanya upah. Upah minimum digunakan sebagai alat proteksi pekerja untuk mempertahankan agar upah yang diterima tidak menurun serta cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia
2. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia
3. Untuk menganalisa Bagaimana pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia

KERANGKA PENELITIAN



METODE PENELITIAN

Daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh provinsi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data panel (*cross section* dan *time series*) dengan 34 provinsi dari tahun 2013-2017.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi dan *content analysis*. Adapun dokumentasi yang digunakan didapatkan melalui pengumpulan data pada laporan tahunan yang diperoleh resmi dari website www.bps.go.id dalam laporan publikasi online Statistik Indonesia.

ALAT ANALISIS

Alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan diatas adalah analisis regresi Data Panel dengan menguji statistik dengan program *Eviews 7.0*.

UJI KUALITAS DATA

Untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini digunakan uji sebagai berikut :

1. Uji Heterokedastisitas

Menurut Syafrial (2009) apabila ada kesamaan varian dari setiap residual pada suatu pengamatan maka disebut dengan homokedastisitas, namun apabila terdapat perbedaan maka dikatakan heterokedastisitas.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ajija *et al* (2011) dalam Basuki (2017), uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji korelasi antara setiap variabel independen.

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang cocok digunakan dalam model penelitian.

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih apakah model *Random Effect* atau *Fixed Effect* yang cocok digunakan dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian pemilihan model regresi Data Panel didapatkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Effect* dengan pembahasan sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Regresi Fixed Effect

Varibel Dependen : TK?	Fixed Effect
Konstanta	2956488.
Standar Error	55252.85
Probabilitas	0.0000
PDRB?	0.000871
Standar Error	0.000130
Probabilitas	0.0000
PMA?	0.003430
Standar Error	0.001318
Probabilitas	0.0103
UMP?	0.108726
Standar Error	0.037152
Probabilitas	0.0040
R2	0.999576
F statistik	8711.682
Probabilitas F-Statistik	0.000000
Durbin-Watson Stat	1.364845

Sumber : Output *Eviews*, 2018

1. Pengaruh PDRB terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia

Berdasarkan hasil analisis data, variabel PDRB memiliki nilai koefisien sebesar 0,000871. Sehingga di setiap PDRB mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menaikkan angka permintaan tenaga kerja sebanyak 0,000871%. Dengan nilai probabilitas pada variabel PDRB sebesar 0,0000.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mohammed Abdullah Aljebrin tahun 2012 yang mengungkapkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien sebesar 0.602622 terhadap Permintaan Tenaga Kerja.

2. Pengaruh PMA terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia

Berdasarkan hasil analisis data, variabel PMA memiliki nilai koefisien sebesar 0,003430. Sehingga di setiap PMA mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menaikkan angka permintaan tenaga kerja sebanyak 0,003430%. Dengan nilai probabilitas pada variabel PMA sebesar 0,0103.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali Othman Abbas dan Zhang Xifeng pada tahun 2016 menunjukkan bahwa adanya investasi asing yang masuk akan menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 terhadap Permintaan Tenaga Kerja.

3. Pengaruh UMP terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia

Berdasarkan hasil analisis data, variabel UMP memiliki nilai koefisien sebesar 0.108726. Sehingga di setiap UMP mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menaikkan angka permintaan tenaga kerja sebanyak

0.108726%. Dengan nilai probabilitas pada variabel UMP sebesar 0,0040.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hohberg & Lay, 2015), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa upah minimum berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan tenaga kerja terutama di sektor formal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 0,000871 dan probabilitas sebesar 0,0000.
2. Variabel PMA berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 0,003430 dan probabilitas sebesar 0,0103.
3. Variabel UMP berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 0,108726 dan probabilitas sebesar 0,0040.

SARAN

1. Bagi pemerintah daerah hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator yang mampu memberikan kemudahan bagi para investor dalam mengembangkan investasinya, terutama dalam sektor industri padat modal ataupun padat karya. Sehingga mampu memberikan kesempatan kerja lebih banyak.

2. Pemerintah daerah hendaknya menyusun kebijakan upah sedemikian rupa sehingga kebijakan tersebut mampu mengarah kepada kepentingan seluruh pihak serta dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja dan kesejahteraan pekerja.
3. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya yang akan membahas permintaan tenaga kerja untuk mengembangkan analisis terhadap variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi permintaan tenaga kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. O., & Xifeng, Z. (2016). Impact of Foreign Direct Investment on Employment Evidence. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 4 (1), 250-256.
- Aljebrin, M. A. (2012). Labor Demand and Economic Growth in Saudi Arabia. *American Journal of Business and Management*, 1 No 4, 271-277.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Bappenas. (2010). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010 – 2014*. Jakarta: Bappenas.
- Basuki, A. T. (2017). *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi*. Yogyakarta.
- Dewi, N. M. (2014). Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *E jurnal EP Unud*, 4 No. 6, 622-636.
- Dumairy. (1997). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fachreza, A. N. (2017). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* , 158-170.

- Ganie, D. (2017). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk, dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Eksekutif*, 14, 332-354.
- Gujarati, D. (2010). *Dasar Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba empat.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. (S. Zein, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, M. (2017). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan Antar Kabupaten. *MediaTrend* 12 (1) , 76-89.
- Hohberg, M., & Lay, J. (2015). The impact of minimum wages on informal and formal labor markets outcomes : Evidence from Indonesia. *Journal of Labor & Development*, 4 (14), 1-25.
- Laporan Ketenagakerjaan Indonesia Tahun 2017. Jakarta:ILO Indonesia
- Indradewa, I. G. (2013). Pengaruh Inflasi, PDRB, dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali. *E Jurnal EP Unud*, 4 No 8, 923-950.
- Izzah, N. (2015). Analisis Dampak Kenaikan Upah Minimum Provinsi, Terhadap Tingkat Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, VII (1).
- Kadir. (2016). Pengaruh Investasi dan Konsumsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan di Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi (JE)* , 12-22.
- Khatiwada, & Lennon. (2017). *Structural transformation in resource rich countries: a case of Indonesia and Nigeria*. ILO Working Paper.
- Kuncoro, H. (2002). Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, 7 No 1, 45-56.
- Mankiw, G. (2007). *Makroekonomi Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makro Ekonomi*. (F. Liza, Penyunt.) Jakarta: Erlangga.

- McConel, C. (2003). *Contemporary Labors Economics*. McGraw-Hill Irwin.
- Mohamed, M. (2016). Determinants of Labour Demand, A Case of Mogadishu City, Somalia. *American Journal of Economics, 1 No. 6 (2)*, 86-98.
- Mulyadi. (2003). Ekonomi Sumberdaya Manusia dalam perspektif Pembangunan. Dalam Mulyadi, *Ekonomi Sumberdaya Manusia dalam perspektif Pembangunan Edisi I*. Jakarta: Grafindo.
- Noor, M. M., Normelani, E., & Hasuti, K. P. (2016). Faktor Penyebab Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Pada Sektor Industri Kayu Lapis (Studi Kasus Pt. Sstc) Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi Vol. 3 No.6* , 36-46.
- Pasaribu, R. B. (2013). *Investasi dan Penanaman Modal* .
- Rini, H. S. (2012). Dilema Keberadaan Sektor Informal. *Komunitas 4, 2*, 200-209.
- Rizal, M. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi* .
- Romdhoni, A. H. (2017). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 03 No.2*, 139-151.
- Sandika, R. S. (2014). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan. *JOM FEKON* , 1-15.
- Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarsi, W. (2015). Pengaruh tingkat upah dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Riau. *JOM FEKON, 1 No. 2*, 1-15.
- Sasana, H. (2009). Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah dalam Era Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 06 No. 1*.

Setyowati, E. (2009). Analisis Tingkat Partisipasi Wanita dalam Angkatan Kerja di Jawa Tengah Periode Tahun 1982-2000. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10 No.2, 215-233.

Sholeh, M. (2007). Permintaan dan Penawaaraan Tenaga Kerja serta Upah : Teori serta beberapa Potretnya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4 (1), 62-75.

Simanjuntak, J. P. (1992). *Masalah Hubungan Industrial di Indonesia*. Jakarta: HIPSML.

Simanjuntak, J. P. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: BPFE UI.

Sondakh, C. V. (2015). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado*. Manado: Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.

Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan Proses dan Masalah Dasar*. Jakarta: LPFE-UI.

Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 8 No. 3, 195-211.

Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumarsono, S. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umar, H. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyudi, A. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

www.bps.go.id

Yuliadi, I. (2016). *Teori Ekonomi Makro Pendekatan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Danisa Media.